

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai validasi metode dan analisis kadar vitamin C dalam berbagai bentuk perluakuan buah bit menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Metode spektrofotometri UV-Vis memenuhi persyaratan validasi yang ada berdasarkan parameter uji linieritas, LOD dan LOQ, uji presisi dan uji akurasi, secara spektrofotometri UV.
2. Nilai uji linieritas koefisien korelasi (r) = 0,9993, LOD dan LOQ berturut-turut sebesar $0,4469 \pm 0,023$ ppm ; $1,4896 \pm 0,076$ ppm. Uji presisi didapatkan hasil %RSD yaitu 0,406% dan uji akurasi dengan penambahan baku 6 ppm, 8 ppm dan 10 ppm didapatkan hasil berturut-turut adalah $96,24 \pm 1,224$ % ; $97,35 \pm 0,414$ % ; $97,59 \pm 0,375$ %.
3. Kadar vitamin C di dalam sampel sari, rebusan dan ekstrak masing-masing berturut-turut sebesar $4,348 \pm 0,027$ mg/100g ; $3,455 \pm 0,046$ mg/100g ; dan $37,75 \pm 0,28$ mg/100g.
4. Pada uji *One-Way Anova* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar vitamin C pada tiga perlakuan yang berbeda. Pada uji *Post Hoc LSD* menunjukkan bahwa kelompok sampel ekstrak memiliki perbedaan secara signifikan terhadap kelompok lain.

B. Saran

Saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Replikasi perlu dilakukan ≥ 5 kali untuk meyakinkan didapatkannya hasil yang sebenarnya.
2. Perlu dilakukannya pengukuran panjang gelombang sampel untuk memastikan bahwa senyawa yang terukur adalah vitamin C.